

ANALISIS STATUS HEMODINAMIK PADA EKSTUBASI SADAR DAN EKSTUBASI DALAM DENGAN ANESTESI UMUM DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD SUMEDANG

Ranti Santika

201FI03077

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Ekstubasi merupakan tindakan pencabutan pipa endotrakeal yang bertujuan untuk melepaskan pasien dari ventilator mekanis agar pasien dapat bernapas spontan. Ekstubasi dilakukan dengan dua teknik yaitu ekstubasi sadar dan ekstubasi dalam. Ekstubasi dapat menimbulkan komplikasi salah satunya adalah perubahan hemodinamik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan hemodinamik tekanan darah, denyut nadi dan MAP pada pasien yang dilakukan ekstubasi sadar dan ekstubasi dalam di IBS RSUD Sumedang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design* dimana observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 30 pasien yang terbagi atas ekstubasi sadar dan ekstubasi dalam yang masing-masing sebanyak 15 orang. Data diolah dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *T-independent* dan uji normalitas *shapiro wilk*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ekstubasi sadar mengalami perubahan hemodinamik lebih tinggi dibandingkan dengan ekstubasi dalam, dan pada uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hemodinamik antara pasien yang dilakukan ekstubasi sadar dengan pasien yang dilakukan ekstubasi dalam dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut disarankan pemantauan hemodinamik dan pemilihan teknik ekstubasi harus disesuaikan dengan kondisi pasien agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

Kata kunci: Anestesi umum, Ekstubasi, Hemodinamik

**HEMODYNAMIC STATUS ANALYSIS IN AWAKE AND DEEP EXTUBATION
PATIENTS UNDERGOING GENERAL ANESTHESIA AT THE CENTRAL SURGICAL
INSTALATION OF SUMEDANG HOSPITAL**

Ranti Santika

201FI03077

Bachelor of Nursing Anesthesiology, Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Extubation is the act of removing the endotracheal tube which aims to removing the patient from the mechanical ventilator so that the patient can breathe spontaneously. Extubation is performed with two techniques, namely awake extubation and deep extubation. Extubation can cause complications, one of which is hemodynamic changes. The purpose of this study was to compare hemodynamic blood pressure, heart rate and MAP in patients who underwent awake and deep extubation at IBS Sumedang Hospital. The type of research used was a quasi-experiment with a non-equivalent control group design where observations are carried twice, namely before treatment (pretest) and after treatment (posttest). The sampling technique in this study used purposive sampling as many as 30 patients divided into awake and deep extubation of 15 people each. Data were processed by univariate and bivariate analysis using T-independent test and Shapiro Wilk normality test. The results showed the majority of awake extubation patients experienced higher hemodynamic changes compared to deep extubation patients and in the hypothesis test regarding hemodynamic comparison showed that there were hemodynamic differences between patients who underwent awake extubation and patients who underwent deep extubation with a p-value < 0.05. Based on these results, it is recommended that hemodynamic monitoring and selection of extubation techniques should be customized to the patients condition.

Keywords: *General anesthesia, Extubation, Hemodynamic*